

**EVALUASI PROGRAM DAN PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN
TEMPAT WISATA AIR SODA KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Ebenezer Nainggolan

ebenizernainggolan@gmail.com

Dewi Sinam

dewisinamo38@gmail.com

Sofy Nababan

Sofianisanababan2004@gmail.com

Pardomuan

Manullangpardomuan017@gmail.com

Tio Nadeak

Tionadeak2728@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan Menjadi sumberdaya dan potensi kegiatan ekonomi dan dapat diandalkan yang Dapat menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga Lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan Negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan Pengembangan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap Memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan Hidup. Pemandian Air Soda merupakan salah satu ikon wisata yang terletak diKecamatan Tarutung,Kabupaten Tapanuli Utara.Menurut Masyarakat Desa Parbubu Air Soda sudah Ada Sejak Ratusan Tahun Lalu.Selain keunikan air Sodanya, keasrian alamnya, juga merupakan daya tarik bagi wisatawan yang Berkunjung karena letak Air Soda tersebut berada di tengah Pesawahan.Pemandian Air Soda ini memiliki beberapa khasiat bagi tubuh. Begitu Masuk ke kolam dengan kedalaman 1,8 meter ini, badan akan dipenuhi dengan Buih-buih soda. Berendam dalam kolam ini dapat menyembuhkan beberapa Penyakit.

Kata Kunci : Wisata, Soda Air

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor wisataindonesia yang terus Mengalami perkembangan pengunjung.Pesatnya perkembangan yang terjadi Membawa parawisata di tetapkan menjadi salah satu sektor andalan oleh Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini didukung oleh pernyataan Yang di sampaikan oleh dinas pariwisata

bahwa kontribusi pariwisata terhadap Devisa negara mencapai 12% dari total 12 komoditas yang menjadi sumber devisa Negara (Kemenpar, 2015). Pariwisata semakin berkembang sejalan perubahan Sosiasal, budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Keindahan alam yang Mengagumkan juga membuat pariwisata Indonesia memiliki potensi yang besar Untuk dikembangkan sebagai penghasilan negara.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendekatan untuk menemukan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, lalu menentukan penelitian dengan metode kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan metode kualitatif deskriptif. Peneliti bergabung dengan masyarakat lokal serta pengelola secara langsung. Data yang didapatkan peneliti kemudian di analisis dengan cara tafsiran. Lokasi penelitian adalah tempat Dimana peneliti melakukan penelitiannya. Adapun lokasi penelitian adalah wisata air soda, terletak di desa Parbubu 1, Tapanuli Utara.

Subjek penelitian adalah seseorang yang Benar-benar mengetahui sesuatu Persoalan atau permasalahan tertentu Yang dapat diperoleh informasi yang jelas, Akurat dan terpercaya baik berupa Pertanyaan, atau data-data yang dapat Membantu dalam memenuhi persoalan Atau permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk kekasus pertama berikut penjelasan mengenai pariwisata Definisi pariwisata menurut Konstitusi Indonesia Pengertian pariwisata tercantum dalam konstitusi yaitu pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan pasal 1 butir 3 yaitu:

“pariwisata adalah segala, termasuk objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut ”Mengapa sektor pariwisata perlu sangat diperhatikan oleh

pemerintah yang pertama. Kali ialah pertumbuhan ekonomi masyarakat, peluang usaha, kerja dan mengurangi angka pengangguran atau mengikis angka kemiskinan. Beberapa masalah yang dihadapi sektor pariwisata di Indonesia: peraturan yang tumpang tindih, kurangnya kualitas SDM, kurangnya publikasi, belum baiknya infrastruktur, masih kurangnya investasi, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup, dan kurangnya perhatian pada objek wisata.

Air soda adalah salah satu objek wisata yang ada di Tarutung, dimana tempat wisata air soda ini sudah ada mulai dari tahun 1877 silam. Kabupaten Tapanuli Utara memiliki Berbagai potensi alam, budaya dan sejarah Yang dapat digali serta dilestarikan dan Dijadikan sebagai aset dalam mendukung Pengembangan sektor pariwisata. Potensi Tersebut sangat berhubungan dengan daya Tarik dan nilai obyek wisata yang tersebar Di beberapa Kecamatan yang terdiri atas Obyek wisata rohani, wisata alam atau Rekreasi, sejarah atau budaya serta obyek Wisata hutan atau agrowisata. Pada dasarnya pengembangan Bagian wilayah yang sudah relatif maju Perlu dikonsolidasikan, yang belum Berkembang perlu dipacu pergerakannya Dan yang sedang atau mulai berkembang Agar didorong untuk terus maju secara Terarah dan terencana serta berkelanjutan. Oleh karena itu pengembangan wilayah Terpadu memperhatikan tingkat kemajuan Wilayah dan keselarasan dengan Pengembangan wilayah yang masih Berkembang, sehingga diharapkan dapat Mengurangi adanya kesenjangan antar Wilayah.

Minar Shite, telah mengembangkan usaha pemandian air soda tersebut sejak 1976, ketika dia pensiun sebagai bidan dan pulang kampung dari Jakarta. Hingga sekarang objek wisata pemandian di “rura” (lembah) Silindung itu masih terus ramai dipadati pengunjung. Sumber “air soda” yang muncul dari dalam tanah dengan debit air cukup banyak tersebut, kemudian dijadikannya sebagai kolam untuk mandi, dengan rasa airnya yang seperti soda dan diyakini bisa menyehatkan tubuh.

Pengelola wisata air soda sendiri pernah menerima bantuan dari, bapak Torang Lumbantobing selaku Bupati Tapanuli Utara pada tahun 2004-2009, 2009-2014. Bapak Torang Lumbantobing sendiri menjabat sebagai bupati Tapanuli Utara selama 10 tahun (2 periode). Bantuan yang diberikan bapak Torang Lumbantobing kepada pengelola wisata air soda sendiri berupa jasa pembangunan, yaitu berupa bangunan tembok yang kita lihat sekarang yang menjadi tembok dari kolam air soda sendiri, dan juga tidak hanya peneliti juga mendapat informasi bahwa dulunya Pemkab Taput dulunya meminta untuk mengurus

air soda, akan tetapi pihak pengelola swasta tidak mau karena mereka takut wisata air soda ini terbengkalai, dan akhirnya pihak swasta mengelolanya sampai saat ini.

Adapun dampak positif adanya wisata air soda ini adalah para pengunjung bisa merasakan sensasi mandi air soda dan juga ketika mandi di air soda akan menghilangkan penyakit asam urat, gatal gatal, dan lainnya, dan tidak hanya itu dampak positif lainnya juga bisa menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Parbubu untuk mencari tambahan rezeki yang dimana masyarakat setempat bisa membuka usaha di lingkungan air soda yaitu berupa; penjual souvenir, baju yang bertuliskan air soda, dan penjual makanan yang bisa dinikmati para pengunjung.

KESIMPULAN

Pengembangan pariwisata Kabupaten Tapanuli Utara mengacu pada Beberapa Konsep, seperti: Konsep Pembangunan Berkelanjutan, Pengembangan Pariwisata dengan tetap Mempertimbangkan potensi pasar Mancanegara dan domestik serta tetap Memperhatikan tanggung jawab para Pelaku pariwisata terhadap kelestarian dan Pelestarian sumberdaya pariwisata yang Ada.

Peran Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara dominan Sebagai fasilitator dibandingkan dengan Peran lainnya yaitu sebagai motivator dan Dinamisator. Peran sebagai fasilitator ini Terlihat terutama pada hal penyediaan Sarana prasarana obyek yang sebagian Besar masih ditanggung oleh Dinas, Fasilitas penyaluran bantuan dana Stimulan bagi masyarakat yang ingin Mengembangkan sebuah obyek wisata, Upaya promosi obyek wisata, serta fasilitas Yang diberikan pada pihak ketiga seperti Investor dan pengusaha wisata untuk Mengembangkan usaha wisatanya di Kabupaten Tapanuli Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Davey, K.J. 1998. "Pembiayaan Pemerintahan Daerah, Praktek-Praktek Internasional Dan Relevansinya Bagi Dunia Kerja", Jakarta: UI Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Heywood, A, 2013. Politik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Instruksi Presiden Inpres No 16 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata
- Nazir, Moh., 2003. Metode Penelitian, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia. Pendit, N.S. 2003. "Ilmu Pariwisata 'Sebuah Pengantar Perdana'", Jakarta: Pradnya Paramita

- Sumarto, H. 2003. “Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif Dan Partisipatif di Indonesia “, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suwantoro, G. 2004. “Dasar-Dasar Pariwisata”, Yogyakarta: Andi